

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai penelitian yuridis empiris. Yuridis empiris merupakan “prosedur dalam penggalian sebuah penelitian secara hukum memiliki arti *real*, bagaimana cara kerja hukum didalam masyarakat.”³² Hukum yang akan diteliti berkaitan dengan Pemungutan Retribusi Kawasan Wisata Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “metode dalam melakukan dan memahami suatu proses penelitian guna untuk mengidentifikasi gejala yang terjadi.”³³

Desain eksplorasi ini menggunakan pemeriksaan lapangan atau *field research*. *field research* merupakan “suatu proses dalam memahami tentang alasan berlangsungnya suatu hubungan masyarakat.”³⁴ Sehingga pada *field research*, penelitian akan dikaji secara lebih detail dan mendalam untuk menemukan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sehingga informasi yang didapat menjadi lebih akurat dan faktual yang berkaitan dengan Pemungutan Retribusi Kawasan Wisata Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

³²Sarjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2006), hal.133

³³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 33

³⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2003), hal.24

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu penelitian merupakan komponen yang sangat utama dalam berlangsungnya sebuah penelitian. Peneliti adalah “sebuah instrumen baku yang berada di lapangan yang sangat dibutuhkan di penelitian kualitatif.”³⁵

Selain itu, peneliti merupakan “instrumen alat pengumpul data utama dalam rancangan, pengumpulan data, dan menganalisis data akhirnya menjadi skripsi.” Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan suatu komunikasi antara pihak-pihak yang berkaitan dengan pemungutan retribusi kawasan wisata Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

Kehadiran peneliti di lokasi memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi serta data-data tentang sebuah gejala yang harus dicatat terkait dengan pandangan para pihak terhadap Pemungutan Retribusi Kawasan Wisata Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

Sehingga dalam penelitian, seorang peneliti terjun langsung di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung kepada informan. Penelitian ini dilaksanakan sekitar 2 bulan yakni Juni – September 2020.

C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaannya berada di Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

Hal ini di karenakan, pengalaman penulis dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

³⁵ Lexy. J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakaya, 2008), hal.4

dan berkunjung kepantai tersebut dikenai tarif masuk, namun tidak mendapatkan karcis. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan penelitian kepada Dinas Pariwisata, Karyawan Pantai Pelang, Aparat Desa, dan pengunjung untuk mendapatkan data pendukung tentang pemungutan retribusi dikawasan wisata Pantai Pelang Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan “suatu asal dari bahan tersebut didapatkan.” Pada saat ini, informasi yang dapat diterima suatu kebenarannya, berupa informasi dalam bentuk tulisan.³⁶ Sumber informasi yang digunakan adalah: Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan “informasi yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang terpercaya, yakni Dinas Pariwisata, Karyawan Pantai Pelang, Aparat Desa, dan pengunjung melalui wawancara tentang bagaimana pemungutan retribusi dikawasan wisata pantai pelang Kabupaten Trenggalek.” Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan melalui penunjukan dari pimpinan instansi tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan “informasi tambahan berasal dari buku, jurnal atau artikel.” Sumber buku yang dijadikan referensi oleh para ahli adalah “sehubungan dengan syariat yang didapat dari Al-Qur'an dan Hadits,

³⁶*Ibid.*, hal.137

Hukum Perkawinan, Hukum Umum, KHI, serta buku harian atau artikel yang diidentifikasi dengan berbagai permintaan.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “ bagaimana menyatukan informasi yang diperlukan dalam merespons suatu permasalahan dalam penelitian.” Pada penelitian yang digunakan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara atau *Interview*

Interview adalah “strategi untuk mengumpulkan informasi dengan bertanya langsung kepada sumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan” Teknik yang digunakan dalam wawancara penelitian kualitatif adalah *deep interview*.

Deep interview adalah “metode dalam memperoleh laporan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan narasumber.³⁷ Peneliti menggunakan wawancara guna untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan sistematis mengenai pengumpulan retribusi di Pantai Pelang.

Pada penelitian ini, narasumber yang dijadikan adalah Dinas Pariwisata, Karyawan Pantai Pelang, Aparat Desa, dan pengunjung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “menemukan informasi terkait penelitian yang menghasilkan tulisan.” Data yang diperoleh adalah “informasi tambahan yang diperoleh dari informan.” Informasi tambahan yang diperoleh, antara

³⁷*Ibid.*, hal.138

lain: Surat Izin Penelitian dan dokumentasi pada waktu melaksanakan *interview*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan “prosedur dalam menangani data menjadi satu unit yang menghasilkan tujuan.” Menurut Seiddel dalam buku Lexy J. Moloeng, proses dalam menganalisis data, adalah:

1. Mendokumentasikan hasil penelitian dilapangan, dengan cara menulis hasil penelitian yang didapatkan.
2. Mengumpulkan data, memilah, mengelompokkan data dari lapangan.
3. Mencari makna dari temuan-temuan yang didapatkan di lapangan.

Selanjutnya, peneliti menganalisis informasi yang didapatkan pada saat dilapangan serta membawa teori-teori penelitiannya. Kemudian dipaparkan kedalam BAB II.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu penelitian diperlukan keabsahan data guna membedakan hasil penelitian terhadap teori-teori yang telah dikaji pada chapter kedua. Teknik penelitian ini menggunakan Triangulasi.

Triangulasi adalah “proses penelitian berfungsi sebagai pembanding informasi yang telah ditemukan di lapangan. Teknik ini merupakan teknik yang paling sering digunakna dalam pengecekan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh melalui perbandingan dari sumber, metode, ataupun teori. Seperti halnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil *interview* dari narasumber serta mengeceknya dengan informasi yang didapatkan dari sumber data.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam memperoleh data dari penelitian, maka peneliti menggunakan tahap-tahap yang lebih sistematis, serta fokus terhadap masalah yang akan diteliti.

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan, Peneliti merancang penelitian, menggabungkan teori yang didapatny dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan media massa yang berkaitan dengan isi penelitian. Penulis juga mengatur perizinan di Pantai Pelang.

2. Studi Pendahuluan

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan wawancara dengan narasumber untuk menemukan sebuah informasi. Wawancara dilakukan kepada Dinas Pariwisata, Petugas pantai, aparat desa, serta para pengunjung.

3. Tahap Analisis

Peneliti akan mengumpulkan serta merancang data yang diperoleh dilapangan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir, peneliti membentuk informasi yang diperoleh. Pada hal ini disebut dengan Skripsi.